

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Februari 2022

Moh. Ramdani
NIM: 171110129

ABSTRAK

Moh. Ramdani, 171110129, 2017, judul: *Studi Komparatif Pemikiran Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali Tentang Hak Ayah Mengambil Sebagian Mahar*

Mahar menurut Hukum Islam ialah sebutan untuk harta yang di bebankan kepada laki-laki dengan sebab pernikahan. Adapun mahar menurut Hukum Fiqih adalah pemberian dari calon mempelai pria kepada mempelai wanita baik berupa barang, uang, atau jasa yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Perumusan masalahnya adalah: 1. Bagaimana hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Syafi'i? 2. Bagaimana hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Hanbali? 3. Bagaimana analisis perbandingan persamaan dan perbedaan hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali?

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1. Mengetahui hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Syafi'i. 2. Mengetahui hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Hanbali. 3. Mengetahui persamaan dan perbedaan hukum Ayah mengambil sebagian mahar menurut mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum komparatif dengan tipe penelitian bersifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka. Data yang telah dikumpulkan tersebut diolah dengan cara pemeriksaan data, dan selanjutnya di analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mendapatkan kesimpulan yaitu: Ulama Syafi'i tidak membolehkan seorang ayah mengambil sebagian mahar terhadap calon mempelai perempuan, sehingga hal tersebut berimbas pada status mahar yang manjadi *fasid* ketika seorang ayah mengambil sebagian mahar tersebut, namun terhadap pernikahannya tetap dihukumi sah. Dan ulama Hanbali memandang bahwa ketika seorang ayah mengambil sebagian mahar dari calon mempelai pria tidak menimbulkan akibat hukum yang signifikan. Perihal pernikahan dan status maharnya, keduanya pada posisi yang sama yakni tetap sah dan tidak di implikasi hukum seperti yang terdapat dalam pemikiran Syafi'i diatas.



FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254)200323, 208849 Fax. 200022

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan Fak. Syari'ah
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah	UIN SMH Banten
a.n. Moh. Ramdani	Di –
NIM : 171110129	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara Moh. Ramdani, NIM : 171110129, yang berjudul : ***Studi Komparatif Pemikiran Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali Tentang Hak Ayah Mengambil Sebagian Mahar***, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 23 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.
NIP. 19780225 200801 1 009

Pembimbing II

Hilman Taqivudin, S.Ag., M.HI.
NIP. 19710325 200312 1 001

**STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN MAZHAB
SYAFI'I DENGAN MAZHAB HANBALI
TENTANG KEBOLEHAN AYAH MENGAMBIL
SEBAGIAN MAHAR**

Oleh :

Moh. Ramdani
NIM: 171110129

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.
NIP. 19780225 200801 1 009

Pembimbing II



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI.
NIP. 19710325 200312 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si
NIP. 19650607 199103 1 003

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi
NIP: 19710325 200312 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Moh. Ramdani, NIM, 171110129, berjudul: *Studi Komparatif Pemikiran Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Tentang Hak Ayah Mengambil Sebagian Mahar*, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 12 Mei 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 12 Mei 2022

Sidang Munaqosyah.

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.S., M.H.
NIP. 198408022011011008

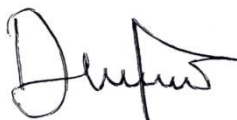
Sekretaris Merangkap Anggota,



M. Riza Fahlefi, M.Pd
NIP. 199502012019031005

Anggota

Penguji I



Dra. Hj. Denna Ritonga, M.Si.
NIP : 196704021994032004

Penguji II



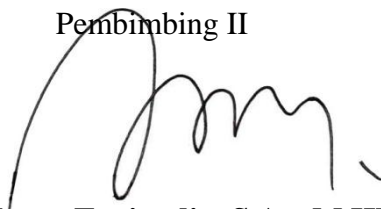
Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag.
NIP. 1977081620005011004

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.
NIP. 19780225 200801 1 009

Pembimbing II



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI.
NIP. 19710325 200312 1 001

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata-kata dalam skripsi ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta, Alm. Bapak Kasiman dan Ibu Maskanah dengan segala pengorbanan yang luar biasa dari beliau mengasuh, mendidik, dan mendo'akan sehingga menghantarkan penulis dalam menggapai cita-cita dan harapan semoga Alm. Bapak tenang dan mendapatkan kenikmatan di alam barzah dan semoga Ibu selalu sehat dan panjang umur.

Penulis mempersembahkan juga skripsi ini untuk orang-orang terkasih kakakku Sukanah, guru-guruku, bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan kepada penulis ilmu-ilmu ke Hukum Keluarga, dan teman-teman yang selalu mensupport dan mendoakan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Jazakumullahu Khoiron Katsiron..

MOTTO

وَأْتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا
فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيًّا

“Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan. Kemudian, jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari (maskawin) itu dengan senang hati, maka terimalah dan nikmatilah pemberian itu dengan senang hati”. (An-Nisa ayat 4)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, Moh. Ramdani di lahirkan di Pandeglang, Banten pada tanggal 13 Januari 1999. Penulis adalah anak kedua dari 2 bersaudara, orang tua bernama Alm. Bapak Kasiman dan Ibu Maskanah.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu sekolah dasar di SDN Turus 4 lulus pada tahun 2011, penulis melanjutkan ke SLTP di MTS MA Turus lulus pada tahun 2014, dan SLTA di MAS Mathla'ul Anwar Pusat Menes lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam masuk pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa penulis sempat aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJ) sebagai Anggota dan di organisasi eksternal yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai Anggota dikomisariat UIN BANTEN.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas usaha dan kesungguhan serta izin dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Studi Komparatif Pemikiran Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Tentang Hak Ayah Mengambil Sebagian Mahar* sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan memimpin UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Ketua Jurusan Hukum

Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memotivasi dan memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

4. Bapak Faisal, M.H, Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memotivasi kepada penulis untuk menyusun skripsi.
5. Dr. H. Ahmad Sanusi M.A, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan bekalpengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Keluarga yang selalu memberikan semangat terutama kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Bapak Kasiman dan Ibunda Maskanah yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil serta kasih sayang yang tiada henti.
9. Kakaku Sukanah dan saudara-saudaraku terima kasih telah menjadi Penasehat skripsiku dan banyak membantu saya selama dalam proses Penulisan Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga kelas D 2017 terimakasih telah mensupport dan memberikan semangat.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,

terimakasih atas segala bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun untuk dapat mencapai kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi balasan atas bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi orang lain.

Serang, 23 Februari 2021

Moh. Ramdani
NIM. 171110129

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PENGAJUAN MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Masalah	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu Yang Relefan.....	12
H Kerangka Pemikiran	14
I. Metode Penelitian	29
J. Teknik Penulisan	34
K. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II TEORI MAHAR DALAM ISLAM	36
A. Pengertian Mahar	36
B. Dasar Hukum Mahar	43

C. Syarat-syarat Mahar dan Kadar Jumlah Mahar	50
D. Pemberian Mahar Dengan Kontan Kontan Atau Hutang	66
E. Macam-macam Mahar	71
F. Bantuk Mahar	78
G. Hikmah Disyari'atkannya Mahar	84

BAB III KONSEP PENGAMBILAN SEBAGIAN MAHAR

OLEHAYAH MENURUT MAZHAB SYAFI'I DAN

MAZHAB HANBALI 85

A. Hukum Pengambilan Sebagian Mahar Menurut Mazhab Syafi'	85
1. Berdirinya Mazhab Syafi'i	85
2. Perkembangan Mazhab Syafi'i	95
3. Ulama Yang Bermazhab Syafi'i	96
4. Eksistensi Mazhab Syafi'i di Indonesia	98
5. Pemikiran Mazhab Syafi'i Tentang Kebolehan Ayah Mengambil Sebagian Mahar	99
B. Hukum Pengambilan Sebagian Mahar Menurut Mazhab Hanbali	103
1. Berdirinya Mazhab Hanbali	103
2. Perkembngan Mazhab Hanbali.....	107
3. Ulama Yang Bermazhab Hanbali.....	108
4. Eksistensi Mazhab Hanbali di Indonesia.....	109
5. Pemikiran Mazhab Hanbali Tentang Kebolehan Ayah Mengambil Sebagian Mahar.....	110

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TENTANG HUKUM AYAH

MENGAMBIL SEBAGIAN MAHAR MENURUT

MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI

A. Pendapat Mazhab Syafi'i Tentang Kebolehan Ayah Mengambil Sebagian Mahar	113
B. Pendapat Mazhab Hanbali Tentang Kebolehan Ayah Mengambil Sebagian Mahar	123
C. Analisis Perbandingan Persamaan dan Perbedaan Hukum Mengambil Sebagian Mahar menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali.....	128
1. Persamaan	128
2. Perbedaan.....	134
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	